IKUT ASURANSI PERTANIAN, GAGAL PANEN DIGANTI Rp 6 JUTA PER HEKTAR

Jumat, 13 Januari 2017

Pemerintah telah meluncurkan Asuransi Usaha Pertanian untuk melindungi petani dari gagal panen akibat hama atau bencana seperti kekeringan dan banjir. Program ini dikelola oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dengan premi yang disubsidi pemerintah, sehingga petani hanya membayar Rp 36.000 per hektar per musim tanam.

Jika tanaman padi rusak minimal 70%, petani akan menerima ganti rugi sebesar Rp 6 juta per hektar. Klaim dapat diajukan jika kerusakan disebabkan oleh banjir, kekeringan, atau serangan hama, dan akan dibayarkan dalam waktu 14 hari melalui transfer rekening.

Petugas akan terlebih dahulu memberikan saran pengendalian kerusakan. Jika kerusakan tidak dapat dikendalikan, petugas penilai kerugian akan melakukan pemeriksaan dan perhitungan. Setelah itu, bukti acara diserahkan kepada perusahaan asuransi.

Sejauh ini, sudah ada 100 petani yang mendaftar program ini dan seorang petani telah menerima ganti rugi sebesar Rp 2,5 juta atas kerusakan padi akibat hama wereng. Program ini sangat bermanfaat, terutama bagi petani di daerah rawan bencana.

Pemerintah mendorong para petani untuk segera memanfaatkan program asuransi ini guna melindungi usaha pertanian mereka dari risiko gagal panen.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.